

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Kinerja guru sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain *pertama* faktor kepribadian dan dedikasi yang tinggi menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya yang tercermin dari sikap dan perbuatannya dalam membina dan membimbing peserta didik; *kedua* faktor pengembangan profesional guru sangat penting karena tugas dan perannya bukan hanya memberikan informasi ilmu pengetahuan melainkan membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan dalam era hiperkompetisi; *ketiga* faktor kemampuan mengajar guru merupakan pencerminan penguasaan guru atas kompetensinya; *keempat* faktor hubungan dan komunikasi yang terjadi dalam lingkungan kerja memberikan dukungan bagi kelancaran tugas guru di sekolah; *kelima* faktor hubungan dengan masyarakat, peran guru dalam mendukung kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah; *keenam* faktor kedisiplinan, Suatu pekerjaan akan menuai hasil yang memuaskan semua pihak bila guru mampu mentaati rambu-rambu yang ditentukan melalui penerapan sikap disiplin dalam menjalankan tugasnya; *ketujuh* faktor tingkat kesejahteraan, memberikan insentif yang pantas sebagai wujud memperbaiki tingkat kesejahteraan guru guna mencegah guru melakukan kegiatan membolos karena mencari tambahan di luar untuk memenuhi kebutuhan hidup; dan *kedelapan* faktor iklim kerja yang

kondusif memberikan harapan bagi guru untuk bekerja lebih tenang sesuai dengan tujuan sekolah.

5.2 Saran

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan sehingga perlu melakukan upaya pembenahan baik secara internal maupun eksternal maka hal yang harus dipenuhi oleh guru dengan memahami dan menguasai kompetensi dasar yang dipersyaratkan. Dalam proses pembelajaran dalam koridor Kurikulum Berbasis Kompetensi sangat didukung oleh kemampuan guru dalam memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan pendekatan pembelajaran ala KBK diantaranya perkembangan anak, kemandirian anak, vitalisasi model hubungan demokratis, vitalisasi jiwa eksploratif, Kebebasan, menghidupkan pengalaman anak, keseimbangan perkembangan aspek personal dan sosial dan kecerdasan emosional.

Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya melakukan perbaikan pada kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar tetapi juga perlu dan penting diikuti dengan penataan manajemen pendidikan yang mengarah pada peningkatan kinerja guru melalui optimalisasi peran sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan pihak dinas pendidikan setempat untuk memberikan rasa nyaman bagi guru dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu optimalisasi kegiatan penataran harus betul-betul menyetuh kebutuhan guru agar bermanfaat bagi peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan kualitas hasil belajar siswa sehingga kedepan kegiatan pelatihan dan semacamnya harus mampu

diprogramkan supaya tidak tumpang tindih dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar sebagai dampak guru mengikuti kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, 2010 *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: PT Apollo.
- Dede Rosyada, 2005. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta:PT Kencana,
- Henry Simamora, 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: STIE YKPN
- Ivor K. Devies, 2007.*Pengelolaan Belajar*, Jakarta: PT. Rajawali Pers,
- Kartini, Kartono, 2005. *Menyiapkan Memadukan Karir*, Jakarta: CV Rajawali,
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu, 2006. *Evaluasi Kinerja SDM*, Bandung: PT Refika Aditama, Cet. Ke-10
-2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mukhtar dan Ervin A. Priambodo, 2005. *Mengukir Prestasi, Panduan Menjadi Guru Profesional*, Jakarta : MISAKA Galiza,
- Mungin Edy Wibowo, 2006. *Sertifikasi Profesi Pendidik.*, (www.suara-merdeka.com,
- Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005, *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, Jakarta CV. Eko Jaya,
- Purwanto, M. Ngalim, 2006. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya,
- Rosyada, Dede, 2005. *Paradigma Pendidikan, Demokratis sebuah model perlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, Jakarta: PT Kencana,
- Saiful Hadi, .2007. *Kompetensi yang harus Dimiliki Seorang Guru.*, (www. Saiful Hadi. Wordpress.com,
- Simanjutak, Payaman J, *Manajemen Evaluasi Kinerja*, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005

Sukadi, 2006. *Guru Powerful Guru Masa Depan*, Bandung: Kolbu,

Suryo, Subroto, B, 2007. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007

Tim penyusun, 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Usman, Uzer, 2005. *Menjadi Guru Professional*, Bandung: PT Rosdakarya,

Undang-undang *Guru dan Dosen* No. 14 Tahun 2005, Sinar Grafika,

Undang-undang RI No 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika,

Wibowo, Mungin Edy, *Sertifikasi Profesi Pendidik.*, [www. suara merdeka.com](http://www.suara merdeka.com) 2008

Peraturan pemerintah RI No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: CV Eko Jaya.